

**APLIKASI GOOGLE CLASSROOM DALAM PEMBELAJARAN MATA KULIAH
BAHASA INGGRIS DI MASA PANDEMI COVID-19**

**THE APPLICATION OF GOOGLE CLASSROOM IN THE ENGLISH LANGUAGE
TEACHING LEARNING DURING PANDEMIC COVID-19**

Murnia Suri, Nelliraharti

1. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Ubudiyah Indonesia, Jalan Alue Naga Desa Tibang Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh 23114 Indonesia
2. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Ubudiyah Indonesia, Jalan Alue Naga Desa Tibang Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh 23114 Indonesia
Korespondensi Penulis: 1. murnia@uui.ac.id 2. rahartinelly@uui.ac.id

Abstrak

Dalam rangka pencegahan penularan covid-19 penyelenggaraan pendidikan di seluruh jenjang dialihkan secara daring. Google Classroom adalah sebuah layanan yang dibuat oleh Google untuk lembaga pendidikan yang penggunaannya mendapat dukungan penuh dari Kemendikbud. Setelah empat kali melakukan perkuliahan Bahasa Inggris di Universitas Ubudiyah Indonesia secara tatap muka, proses tersebut berubah ke system online dengan menggunakan Google Classroom. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan aplikasi tersebut di ruang kelas online, kelebihan apa saja yang ada pada aplikasi tersebut dalam kaitannya dengan mata kuliah Bahasa Inggris dan kendala apa yang dirasakan oleh mahasiswa dan dosen dalam penggunaan Google Classroom. Data dikumpulkan dari 57 orang mahasiswa yang diperoleh dari instrument test dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan platform online ini mampu memotivasi mahasiswa dalam mempelajari Bahasa Inggris. Hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan skill berbahasa mereka. Di samping itu mahasiswa merasa senang belajar dengan aplikasi tersebut karena fitur yang tersedia mudah untuk dipahami dan juga efisien dalam penggunaan waktu. Akan tetapi Google Classroom juga memiliki kelemahan seperti tampilan yang kurang menarik, pengiriman file yang harus dipantau dan pengaturan waktu yang masih dapat diubah. Namun demikian secara umum penggunaan aplikasi tersebut dapat menjadi salah satu pilihan yang baik sebagai media pembelajaran daring.

Kata Kunci: Google Classroom, Mata Kuliah Bahasa Inggris

Abstract

In order to prevent the transmission of Covid-19, education at all levels is conducted through online. Google Classroom is the service created by Google for educational institutions which the usage has fully supported from the Minister of Education and Culture. After four times doing face-to face English lectures at Ubudiyah Indonesia University, the process changed to an online system using Google Classroom. This study aims to know how to use this application in online classroom, what the advantages exist in the application in relation to English course and what the obstacles faced by the students and the teachers in using this online platform. Data were collected from 57 students which were obtained from two instruments, test and questionnaire. The results showed that the use of this online platform was able to motivate the students in learning English. This is proved by their increasing language skills. In addition, the students feel happy learning through this application because its available features are easy to understand and also it is efficient in time spending. However, Google Classroom also has weaknesses such as an unattractive appearance, file submissions that must be monitored and time settings that can still be changed. Nevertheless, generally, the use of these applications can be a good choice as an online learning media.

Key Words: Google Classroom, English Language Course

PENDAHULUAN

Pembelajaran semester genap 2019/2020 yang telah berlangsung kurang lebih selama satu bulan harus berubah haluan dalam pelaksanaannya. Serangan virus berbahaya, corona yang hadir di Indonesia menghentikan seluruh aktifitas masyarakat. Seluruh ruang public ditutup termasuk lembaga pendidikan mulai dari tingkat dasar hingga tingkat tinggi. Melalui surat edaran Mendikbud No36962/MPK.A/HK/2020 proses pembelajaran tatap muka resmi digantikan dengan pembelajaran daring dari rumah.

Sistem pembelajaran online yang memiliki banyak perbedaan dari system pembelajaran tatap muka seperti dalam hal jarak, kehadiran, interaksi, motivasi, keterlibatan dalam belajar, umpan balik serta penggunaan media pembelajaran, membuat semua pihak tertatih dalam melanjutkan proses belajar mengajar. Pihak orang tua dan anak didik dituntut untuk mempersiapkan diri menghadapi perubahan kondisi belajar, para guru dan dosen diharapkan mampu melaksanakan tugas mengajar tanpa hambatan dan penuh tanggung jawab serta pihak direktorat penyelenggara pendidikan diminta menyediakan layanan prima dan menyediakan segala kebutuhan yang diperlukan oleh seluruh pelaku pendidikan.

Pelaksanaan pendidikan online yang memerlukan media virtual ini dirasakan sulit bagi orang tua dengan anak usia sekolah tingkat dasar, yang sebelumnya tidak pernah bergelut dengan segala hal yang berhubungan dengan teknologi digital. Akibatnya para orang tua harus mempelajari penggunaan platform online tersebut sebelum membantu anak-anak mereka menggunakannya. Sedangkan bagi mereka yang telah berada di tingkat perguruan tinggi pun harus mengenal dengan baik penggunaan media pembelajaran yang mungkin baru bagi mereka karena pada proses pembelajaran sebelumnya media pembelajaran tersebut tidak diketahui. Sementara itu sebagian besar tenaga pendidik yang ada di negara ini tidak dilatih dan dipersiapkan untuk melakukan pembelajaran secara virtual. Karena itulah dalam kondisi ini mereka harus membiasakan diri berinteraksi

dengan berbagai macam pilihan platform pembelajaran online.

Ada banyak pilihan platform online yang dapat dipilih oleh tenaga pendidik untuk meneruskan proses belajar mengajar. Teknologi aplikasi seperti Zoom, Google Meet dan Google Classroom merupakan beberapa pilihan media pembelajaran online yang memiliki kapasitas besar dalam pelaksanaan pembelajaran. Zoom dan Google Meet mendadak terkenal saat pandemic covid-19. Untuk pertemuan berukuran besar keduanya mampu menampung hingga 500 peserta dan dapat merekam konferensi hingga 60 menit. Sedangkan Google Classroom disediakan oleh Google dalam mempermudah teknologi di bidang pendidikan dengan fasilitas layanan belajar online atau daring.

Google Classroom memiliki sejumlah kelebihan yang tepat untuk digunakan sebagai sarana belajar mudah. Aplikasi tersebut tidak hanya dapat digunakan untuk belajar mengajar saja tetapi juga dapat digunakan untuk berkirim file, foto, berkas dan lainnya. Beberapa kelebihan lain yang ada pada aplikasi ini sehingga menjadi pilihan dalam proses pembelajaran mata kuliah bahasa Inggris pada penelitian ini. Kelebihan tersebut yaitu; Google Classroom sangat mobile friendly untuk pemula karena fitur yang ada pada aplikasi ini mudah untuk dipahami, Google Classroom juga memudahkan peserta didik dalam pengelolaan tugas sehingga Google Classroom layak menjadi aplikasi alternative belajar secara online, kelebihan lainnya semua file yang dikirim akan masuk ke Google Drive, Tersedianya fitur tinjau tugas sehingga peserta didik dapat melihat tugas sebelum dikirim, terdapat ruang diskusi di kolom komentar untuk memudahkan peserta didik melihat pengumuman tugas dari guru/dosen, Google Classroom merupakan aplikasi yang bebas dari iklan sehingga aktifitas belajar mengajar menjadi lebih focus serta aplikasi ini tersedia secara gratis

Selain itu penggunaan aplikasi ini didukung oleh penyelenggara pendidikan pusat di tanah air, Kemendikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti), dengan mengeluarkan kebijakan yang tertuang dalam S.E No.363/E.E2/KR/2020 mengenai dukungan pembelajaran dari rumah di tingkat Perguruan Tinggi selama pandemic covid-19. Kebijakan ini

berupaya memberikan layanan terbaik dalam menerapkan pembelajaran berbasis daring. Dalam hal ini Ditjen Dikti bekerja sama dengan Google menyediakan system manajemen pembelajaran daring dengan platform Google Classroom yang dapat diakses di kuliah daring.kemendikbud.go.id oleh semua Perguruan Tinggi.

Mata Kuliah Bahasa Inggris pada Universitas Ubudiyah Indonesia diajarkan di semester genap tahun akademik 2019/2020 terjadi beberapa perubahan dalam pelaksanaannya. Dari total 16 kali pertemuan tatap muka hanya dapat terlaksana sebanyak empat kali. Selanjutnya dampak dari pandemi covid-19, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diarahkan ke system daring. Kelanjutan proses pembelajaran diteruskan melalui media pembelajaran Google Classroom dengan alasan sebagai tindak lanjut dari surat edaran kemendikbud dikti dan juga berbagai pertimbangan kelebihan aplikasi Google Classroom.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran mata kuliah Bahasa Inggris yang dilakukan pada Universitas Ubudiyah Indonesia semester genap tahun akademik 2019/2020 dengan menggunakan aplikasi Google Classroom. Yang ingin ditemukan adalah bagaimana dosen menyampaikan materi perkuliahan tersebut dan bagaimana pemahaman mahasiswa tentang materi perkuliahan yang disampaikan. Di samping itu, penelitian ini juga bermaksud untuk menemukan kendala yang dirasakan baik oleh dosen maupun mahasiswa dalam proses belajar mengajar serta mendapatkan feedback baik dari dosen sendiri maupun dari mahasiswa sebagai peserta didik. Melalui penggunaan aplikasi ini diharapkan ditemukan kelebihannya sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan demi kelanjutan pemakaian dalam kegiatan belajar mengajar berikutnya.

METODOLOGI

Menurut KBBI Kemendikbud pusat pembelajaran online atau daring artinya proses belajar mengajar yang terhubung melalui jejaring komputer, internet dan lainnya. Belajar daring

adalah metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis internet dan Learning Management System (LMS) seperti Google Classroom.

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan design deskriptif dan menggunakan eletronik test dan kuesioner sebagai instrumennya. Test diberikan pada setiap akhir pertemuan perkuliahan berdasarkan materi ajar yang telah disampaikan sebelumnya. Mahasiswa diberikan waktu yang cukup untuk mengerjakan test dan waktu penerimaannya dibatasi hingga lebih dari sepuluh jam. Sementara itu kuesioner dibagikan pada akhir pertemuan, yaitu pertemuan ke 16. Kuesioner yang digunakan berjenis closed questionnaire, artinya kuesioner jenis ini bersifat tertutup dimana para mahasiswa mengisinya cukup menjawab pertanyaan dengan memilih jawaban salah satu dari beberapa pilihan yang tersedia.

Adapun sample dalam penelitian ini adalah mahasiswa UUI jurusan Sistem Informasi, Management dan D3 kebidanan yang berjumlah 57 orang. Mereka merupakan mahasiswa tingkat dua yang mengambil Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU) Bahasa Inggris pada semester genap 2019/2020 dengan beban SKS 2.

Proses belajar mengajar mata kuliah Bahasa Inggris di semester genap 2019/2020 mulai berubah pelaksanaannya menjadi online pada pertemuan ke empat. Maka pada pertemuan ke 5 dan 6 test sebagai instrument penelitian dilaksanakan. Sedangkan pertemuan ke 7, materi ajar berupa kajian ulang dari seluruh materi yang telah diperbincangkan baik secara tatap muka maupun daring. Pertemuan ke 8 adalah waktu pelaksanaan Ujian Tengah Semester. Selanjutnya pertemuan ke 9 hingga pertemuan 14 materi ajar berlanjut yang tetap diakhiri dengan test mengenai materi pembelajaran pada pertemuan tersebut. Pertemuan ke 15 juga digunakan untuk mereview pengetahuan mahasiswa tentang apa yang diajarkan serta menerima pertanyaan dan permasalahan seputar materi ajar. Pertemuan 16 merupakan pertemuan terakhir untuk melangsungkan Ujian Akhir Semester.

Test yang diberikan berdasarkan materi ajar yang disampaikan. Masing-masing materi ajar memiliki skill focused yang menitikberatkan pada empat skills berbahasa, yaitu listening,

reading, speaking dan writing. Keempat skill tersebut diharapkan dapat dikuasai oleh mahasiswa melalui materi ajar pada setiap pertemuannya.

Pelaksanaan perkuliahan dan skills focused dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 1

N o	Pertemua n	Materi Ajar	Pelaksanaa n
1	I	Introduction	Tatap Muka
2	II	Speaking Skill: Telling about personal identity and Majority. Theory and Its Explanation	s.d.a
3	III	Speaking Skill: Telling about personal identity and Majority. Practicing and Oral Performance	s.d.a
4	IV	Grammar: Parts of Speech: Noun, Adjective, Verb, Adverb and Pronoun	s.d.a
5	V	Reading Skill: Determining Parts of Speech on a text	Daring
6	VI	Grammar: Tenses, Five basic tenses	s.d.a
7	VII	Review all materials	s.d.a

8	VIII	Ujian Tengah Semester	s.d.a
9	IX	Writing Skill: Grammar: Tenses. Writing an activity before, during pandemic covid-19 and the planning after it is over	s.d.a
10	X	Listening Skill: Finding the correct pronunciatio n from a simple text given	s.d.a
11	XI	Listening Skill: Finding the correct pronunciatio n from a text given with new vocabulary	s.d.a
12	XII	Writing and Speaking Skills: Grammar: Modal Auxiliary. Finding a text, rewrite it by using own words and describe it orally	s.d.a
13	XIII	Reading and Speaking Skills: Read and retell a	s.d.a

		text about majority	
14	XIV	Writing and Speaking Skills: Searching a dua for pushing aside the calamity, write it and its definition in English then record it	s.d.a
15	XV	Review all materials	s.d.a
16	XVI	Ujian Akhir Semester	s.d.a

Data yang terkumpul dari instrument test dianalisis dengan menggunakan pedoman penilaian berdasarkan skill yang hendak dikuasai. Table berikut akan menjelaskan pedoman penilaian tersebut.

Tabel 2

No	Skill	Penilaian
1	Listening	a. Comprehension b. Grammatical Range c. Lexical Source
2	Reading	a. Word Selection b. Word in Context
3	Speaking	a. Pronunciation b. Accuracy c. Fluency
4	Writing	a. Language Use b. Treatment of Content c. Punctuation d. Spelling

Untuk pemberian nilai digunakan acuan dari Grounlond's scale yang dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 3

Skills				Katagori	Jumlah mahasiswa
L	R	S	W		
0	0	0	0	Excellent	0
15	27	4	3	Very Good	49

8	23	16	7	Good	54
1	4	15	16	Satisfactory	36
2	1	11	19	Enough	53
2	1	13	17	Bad	51

Daftar pertanyaan dan pilihan jawaban kuesioner dituangkan dalam table berikut.

Tabel 4

No	Statement	Respon				Total
		SS	S	TS	STS	
1.	Saya suka dan senang belajar bahasa Inggris secara online					
2.	Kegiatan dalam belajar bahasa Inggris melalui Google Classroom sangat menyenangkan					
3.	Saya dengan mudah dapat memahami materi yang diajarkan melalui Google Classroom					
4.	Google Classroom adalah media pembelajaran efektif dalam peningkatan keefisienan waktu					
5.	Saya telah lama mengenal aplikasi Google Classroom sebelum menjadi media pembelajaran di masa pandemic ini					

6.	Saya merasa berada di kelas yang sebenarnya ketika Saya belajar online dengan menggunakan Google Classroom					
7.	Saya kurang mengerti dalam memahami fitur yang ada pada Google Classroom					
8.	Saya lebih suka media pembelajaran lain dari pada Google Classroom					
9.	Jaringan internet di tempat Saya berjalan dengan lancar saat pelaksanaan kuliah daring					

10	Saya kesulitan membeli kuota internet					
----	---------------------------------------	--	--	--	--	--

Dari table tersebut dapat dilihat bahwa belum ada mahasiswa yang berada di katagori teratas. Pada katagori kedua mahasiswa kesulitan menguasai skill speaking dan writing. Hanya ada 3 dan 4 orang saja yang berada dalam katagori “very good” untuk skill tersebut.

Katagori “good” merupakan katagori dengan jumlah mahasiswa terbanyak yaitu terdapat 54 orang. Untuk katagori ke empat, ke lima dan ke enam, kesulitan mahasiswa tetap pada penguasaan skill speaking dan writing. Jumlah mahasiswa tersebut berkisar antara 11 hingga 19 orang. Dari data tersebut dapat disampaikan bahwasanya mahasiswa masih harus banyak belajar dan berlatih untuk dapat menguasai skill berbicara dan menulis.

Berdasarkan data yang tersaji dalam table 5 dapat dilihat bahwa urutan peningkatan kemampuan berbahasa dalam katagori Very Good yaitu Reading (27), Listening (15), Speaking (4) dan Writing (3). Untuk katagori Good, Reading (23), Listening (8), Speaking (16) dan Writing (7). Untuk katagori Satisfactory, Enough dan Bad Writing merupakan skill terakhir yang mengalami peningkatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari pertemuan pertama perkuliahan. Setiap pertemuan data dikumpulkan. Data yang terkumpul dari test dirangkum dalam bentuk susunan table untuk selanjutnya diolah dengan menggunakan Grounloud’s Scale.

Table 5

Skills				Katagori	Jumlah mahasiswa
L	R	S	W		
0	0	0	0	Excellent	0
15	27	4	3	Very Good	49
8	23	16	7	Good	54
1	4	15	16	Satisfactory	36
2	1	11	19	Enough	53

2	1	13	17	Bad	51
---	---	----	----	-----	----

Tabel 6

No	Statement	Respon				Total
		SS	S	TS	STS	
1.	Saya suka dan senang belajar bahasa Inggris secara online	20	30	0	7	57
2.	Kegiatan dalam belajar bahasa Inggris melalui Google Classroom	33	12	5	7	57

	sangat menyenangkan					
3.	Saya dengan mudah dapat memahami materi yang diajarkan melalui Google Classroom	20	23	10	4	57
4.	Google Classroom adalah media pembelajaran efektif dalam peningkatan keefisienan waktu	20	25	9	3	57
5.	Saya telah lama mengenal aplikasi Google Classroom sebelum menjadi media pembelajaran di masa pandemic ini	9	5	22	21	57
6.	Saya merasa berada di kelas yang sebenarnya ketika Saya belajar online dengan menggunakan Google Classroom	2	11	17	27	57
7.	Saya kurang mengerti dalam memahami fitur yang ada pada Google Classroom	24	22	4	7	57
8.	Saya lebih suka media pembelajaran lain dari pada	4	4	22	27	57

	Google Classroom					
9.	Jaringan internet di tempat Saya berjalan dengan lancar saat pelaksanaan kuliah daring	4	7	21	25	57
10.	Saya kesulitan membeli kuota internet untuk perkuliahan daring	29	19	6	3	57

Analisis yang berasal dari kuesioner setelah dikumpulkan dikelompokkan dalam table 6 di atas. Data yang bersumber dari kuesioner tersebut menunjukkan bahwa terdapat lebih dari 87% para mahasiswa senang belajar bahasa Inggris secara online dan mereka menyukai penggunaan Google Classroom sebagai media pembelajarannya sebanyak 78%. Mereka menyatakan bahwa ada beberapa macam keuntungan dari penggunaan Google Classroom untuk media pembelajaran online. Hal ini ditunjukkan dengan 75% mahasiswa yang mengaku mudah memahami materi perkuliahan yang disampaikan melalui aplikasi tersebut.

Para mahasiswa juga menyatakan bahwa waktu belajar menjadi lebih efisien (78%). Sebanyak 36 % mengaku baru mengenal Google Classroom akibat peralihan system pembelajaran selama masa pandemic covid-19. Namun demikian system tatap muka tidak mampu digantikan oleh system daring. Terbukti 76% ingin belajar bersama dosen dan teman-teman secara langsung di ruang kelas sebenarnya. Meskipun hampir dua pertiga dari jumlah sampel menyukai pembelajaran menggunakan Google Classroom akan tetapi ada 19% mahasiswa kurang mengerti fitur yang ada pada aplikasi tersebut.

Temuan lain dari penelitian ini adalah ada beberapa mahasiswa yang menginginkan media pembelajaran selain Google Classroom (14%). Kendala yang dihadapi mahasiswa dalam pembelajaran daring ini yaitu jaringan internet yang tidak mendukung (19%) dan kesulitan

pembelian kuota internet (84%). Masalah jaringan internet yang tidak mendukung dapat terjadi karena tempat tinggal yang jauh ke pelosok negeri. Sedangkan keadaan finansial yang berubah selama pandemic bisa saja menjadi masalah yang berakibat pada keterbatasan kemampuan untuk membeli kuota internet yang juga harus dipersiapkan untuk mata kuliah lain.

KESIMPULAN

Penelitian deskriptif dengan dua pendekatan, kualitatif dan kuantitatif dilakukan pada mahasiswa UUI yang menagambil mata kuliah Bahasa Inggris di semester genap 2019/2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa akan materi perkuliahan Bahasa Inggris dengan menggunakan aplikasi platform online Google Classroom. Di samping itu juga untuk menemukan respon mahasiswa terhadap penggunaan media online tersebut yang meliputi permasalahannya, kesiapan pelaksanaan dan harapan kelanjutan pembelajaran. Ada beberapa prinsip yang perlu diikuti dalam pembelajaran daring yaikni kurikulum yang sesuai, inklusif, melibatkan peserta didik, pendekatan inovatif, metode yang efektif, evaluasi formatif, koheren, konsisten, transparan, perangkat yang mudah dioperasikan serta efektif dalam pembiayaan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari dua instrument, test dan kuesioner, dapat diketahui bahwa kemampuan mahasiswa dalam meningkatkan skill berbahasa melalui Google Classroom tanpak ada perubahan. Urutan peningkatan kemampuan tersebut yaitu, reading, Listening, Speaking dan Writing. Mahasiswa menyenangi pembelajaran daring untuk mata kuliah Bahasa Inggris melalui platform pembelajaran online Google Classroom. Menurut mereka penggunaan Google Classroom mudah dimengerti sehingga penyampaian materi perkuliahan berjalan dengan baik. Di samping itu penggunaan platform online ini menjadikan waktu belajar menjadi lebih efisien karena Google Classroom memiliki fitur khusus yang dapat dipilih sesuai tujuan dari pembelajaran tersebut.

Namun demikian ada pula beberapa kendala yang dihadapi mahasiswa dalam

pembelajaran daring ini. Berdasarkan rekapan jawaban mahasiswa yang diperoleh dari elektronik angket bahwasanya mereka mempunyai masalah dalam hal yang berkaitan dengan jaringan internet dan penyediaan kuota internet. Bagi dosen sendiri kendala yang dirasakan dalam system pembelajaran daring ini adalah persiapan mahasiswa dalam menghadiri perkuliahan. Banyak mahasiswa terlambat yang menghadiri ruang kelas online akibat kelupaan akan adanya kelas yang harus dihadiri. Gangguan saat berkomunikasi secara online juga merupakan permasalahan berikutnya baik saat menjelaskan materi perkuliahan maupun saat melaksanakan diskusi tentang materi tersebut serta saat menggggu dan menerima latihan dari mahasiswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut yang dilakukan oleh dosen adalah menyediakan tambahan waktu bagi mahasiswa terkait hal pemberian materi perkuliahan, pelaksanaan diskusi di ruang kelas dan batas penerimaan tugas harian. Setelah mengalami langsung penggunaan Google Classroom sebagai media pembelajaran, ada beberapa kekurangan dari aplikasi buatan Google ini. Kekurangan tersebut antara lain, tampilan fitur kurang menarik. Kekurangan berikutnya adalah file tugas yang diserahkan kepada dosen secara otomatis terisi pada Google Drive sehingga saat google drive penuh, file tidak bisa dikirim. Waktu pengiriman tugas dari mahasiswa masih bisa diatur menjadi kekurangan berikutnya. Akibat dispensasi penambahan waktu dari dosen menjadi kurang berguna.

Akan tetapi secara umum dapat dikatakan bahwa penelitian tentang pelaksanaan proses perkuliahan secara online dengan menggunakan media Google Classroom ini berlajan dengan baik. Penggunaan aplikasi Google Classroom pada mata kuliah Bahasa Inggris untuk mahasiswa semester genap 2019/2020 Universitas Ubudiyah Indonesia mampu memotivasi mahasiswa dalam mempelajari Bahasa Inggris. Harapan untuk kelangsungan pembelajaran di masa yang akan datang adanya perbaikan dari pihak terkait agar kendala yang dirasakan dapat diminimalisir. Secara khusus diharapkan pula adanya hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik. Dosen hendaknya menciptakan interaksi yang baik dengan seluruh mahasiswa karena interaksi

menjadi rawan dalam pembelajaran daring karena tanpa tatap muka secara langsung. Namun tujuan utamanya tetap hasilnya nanti para mahasiswa dapat menguasai tiap pengetahuan yang dipelajarinya.

DAFTAR PUSTAKA

Adelayanti, N. (2020). *Revealing the Challenges of Online Learning During Covid-19 Pandemic*. Diakses pada 16 Juni 2020.

Brown, HD. (2000). *Principles in Language Learning and Teaching*. New jersey: Prentice Hall.

Coryell, J.E, & Chlup, D.T. (2007). Implementing E-Learning Components with Adult English Language Learners: Vital Factors and Lesson Learned. *Computer Assisted Language Learning*. 20(3),263-278.

Efektifitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. www.bdkjakarta.kemenag.go.id Diakses pada 16 Mei 2020.

J.B. Heaton. *Writing English Language Tests*. New York: Longman.

Jeremy Harmer. (2015). *How to Teach English. New Edition*. Longman.

Keller, C. (2005). *Virtual learning Environments: Three Implementation Perspectives*. *Learning Media and Technology*, 30(3),299-311.

Larse Freeman Diane (2000). *Technique and Principle in Language Teaching. Second Edition*. New York: Oxford University Press.

Optimalisasi Pembelajaran Daring di Masa Pandemi. www.ugm.ac.id Diakses pada 27 Juli 2020.

Pemanfaatan Google Classroom dalam Pembelajaran Daring. www.guruberbagi.kemendikbud.go.id Diakses pada 2 September 2020.

Sally Trowbridge. Online Teaching Learning. <https://teachingenglish.org.uk/article>. Diakses pada 4 Oktober 2020.

Suyanto. (2011). *Kegiatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*. Surabaya: Depdiknas.

Tes dan Penilaian dalam Listening. www.academia.edu Diakses pada 30 September 2020.

Teknik penilaian dalam pembelajaran bahasa www.reserachgate.net Diakses pada 30 September 2020.